

## PPKM TURUN KE LEVEL 3

### Bus Simling Kembali Beroperasi

WATES (KR) - Adanya keputusan pemerintah pusat terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY turun dari level 4 ke level 3, Polres Kulonprogo mengoperasikan kembali pelayanan bus Surat Izin Mengemudi (SIM) Keliling (Simling), Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Drive Thru, SIM dan SKCK corner di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kulonprogo dengan menerapkan protokol kesehatan.



KR-Dani Ardiyanto

#### Warga memanfaatkan pelayanan bus Simling.

sar 98,6 persen dan SKCK tahun 2020 sebesar 98,21 persen. Penerimaan PNPB pelayanan SIM tahun 2020 sebesar Rp 2.774.385.000, sedangkan pada pelayanan SKCK tahun 2020 sebesar Rp 482.700.000.

Sementara untuk pelayanan SIM dan SKCK malam minggu belum beroperasi. Hal ini untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kulonprogo sembari menunggu petunjuk dari Satgas Covid-19. Namun, untuk pelayanan SKCK

jemput bola khusus bagi difabel, pihaknya tetap melayani.

"Agar tidak menimbulkan kerumunan, mempermudah dan mempercepat pembuatan SKCK, pemohon dapat registrasi secara online lewat link <https://skck.polri.go.id>. Pertanyaan dan Informasi seputar layanan SIM dapat diakses melalui medsos atau WhatsApp (WA) 081227916747, SKCK lewat WA 081326971745," jelasnya. (R-2)-f

## OBWIS PANTAI SELATAN MASIH TUTUP

### Ribuan Wisatawan dari Luar Kota 'Menyerbu'

WONOSARI (KR) - Meskipun obwis di Gunungkidul masih tutup, tetapi tiap hari masih terdapat ratusan, bahkan ribuan wisatawan 'menyerbu' masuk ke kawasan pantai selatan.

Wisatawan dari luar kota tetap dihalau, diminta putar balik oleh para petugas jaga di pos-pos TPR. "Seluruh wisatawan yang ingin masuk obwis tetap dilarang masuk ke kawasan pantai," kata Koordinator TPR Baron, Supardi Jumat (10/9).

Diakui hingga saat ini semakin banyak wisatawan yang mencoba berkunjung ke kawasan pantai. Padahal, dalam berbagai kesempatan, kebijakan penutupan sendiri sudah berkali-kali ditegaskan oleh pemerintah

dan paling banyak berasal dari luar daerah. Di antaranya berasal dari Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan dari kota-kota yang lain, luar Provinsi DIY.

Para wisatawan tersebut memang banyak yang kecewa lantaran tidak diperbolehkan masuk. Bahkan, tidak jarang mereka mencoba masuk dengan mengemukakan berbagai alasan kepada petugas. "Seperti misalnya keperluan untuk mengukur tanah, jagong bayi, pulang kampung dan lain-



KR-Bambang Purwanto.

#### Obwis Pantai Selatan Tanjung Sari lengang wisatawan.

nya," ujarnya.

Selain melintas lewat jalur utama menuju pantai selatan, banyak di antaranya yang nekat melalui jalur jalan tikus, tetapi tidak seluruhnya bisa masuk ke obwis Pantai Selatan. Dari Dinas Pariwisata dan Pemkab Gunungkidul sudah memberikan informasi

maupun sosialisasi aturan PPKM terkait dengan pelayanan wisatawan. Mereka tetap berusaha nekat meskipun akhirnya diminta meninggalkan objek wisata. Padahal mereka yang berhasil mencapai lokasi pantai selatan melalui jalan tikus juga membayar jasa pemandu jalan. (Bmp)-f

## CAPAIAN VAKSIN 66,76 PERSEN

### SMA/SMK Segera Gelar Pembelajaran Tatap Muka

WONOSARI (KR) - Jenjang pendidikan SMA/SMK di Kabupaten Gunungkidul akan menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di sejumlah sekolah.

Kebijakan tersebut dilakukan sejalan dengan turunnnya level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Provinsi DIY menjadi level 3. Dinas Pendidikan Provinsi DIY juga telah memberikan arahan terkait pembelajaran tatap muka yang akan dilakukan dalam waktu dekat ini. "Sebelumnya ada beberapa sekolah yang melakukan uji coba yang hasilnya cukup bagus," kata Kepala Balai Pendidikan Menengah Gunungkidul, Dwi Agus Muhdiharto, Jumat (10/9).

Dikatakan kebijakan ini bisa dilaksanakan secepatnya lantaran sekolah menengah di Gunungkidul telah siap. Sebelum dilaksanakannya PPKM, pihaknya juga sudah melakukan uji coba untuk menerapkan skenario protokol kesehatan saat pembelaj-

ajaran tatap muka berlangsung. Sejumlah sekolah yang sudah dilakukan uji coba tersebut yakni SMAN 2 Playen dan SMAN 1 Wonosari yang hasilnya bagus dan tidak ada masalah. Terkait dengan penurunan level PPKM saat ini pihaknya tengah menyiapkan uji coba pembelajaran tatap muka terbatas yang rencananya akan digelar pada bulan September 2021 ini. "Kami akan terus melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah dan mengevaluasi agar nantinya pembelajaran tatap muka dapat berjalan lancar dan aman," ucapnya.

Untuk tahap uji coba akan dimulai di SMK N 3 Wonosari, SMA N 2 Playen, SMK N 1 Wonosari, SMK YPKK Tepus, SMK Muhammadiyah Ponjong, dan SMK N 1 Saptosari yang kemungkinan akan dilakukan pada akhir September. Dalam penerapan, pihaknya akan melaksanakan sesuai pedoman yang berlaku. (Bmp)-f



KR-Widiastuti

#### Pasangan pengantin menebar benih ikan.

KOKAP (KR)-Tiga belas pasangan pengantin Kokap melakukan tabur benih ikan yang merupakan implementasi dalam beragama. Selain itu dengan sedekah ikan akan menghadirkan rezeki yang berlimpah, menghapuskan dosa, juga

sebagai tolak balak.

"Tabur benih ikan ini juga menjadi media untuk menjaga lingkungan. Merupakan andil yang besar bagi pasangan pengantin dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup," ungkap Kepala Kan-

kemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd pada pasangan pengantin di Dermaga 2 Waduk Sermo Kokap, Kamis (9/9).

Program yang digagas Kankemenag serta Dinas Kelautan dan Perikanan tersebut diapresiasi Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo.

"Tabur benih ikan melalui Jogo Kaliku Sipatin ini adalah program yang inovatif. Kepedulian terhadap lingkungan hidup ini menjadi kewajiban lahir batin kita sebagai manusia," tegas bupati.

Dikatakan, ini sebagai upaya edukasi kepada publik agar lebih peduli pa-

da lingkungan hidup. Karena kita harus mampu menjaga hubungan baik dengan Tuhan, sesama manusia, maupun dengan lingkungan sekitar. "Alhamdulillah program ini mendapat respons baik dari pasangan pengantin untuk melakukan sedekah ikan," ucapnya.

Sedang Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, Ir Sudarna MMA menyampaikan bahwa ikan yang diperbolehkan untuk ditebar adalah jenis ikan yang bukan pemangsa. Sehingga diharapkan lingkungan ikan akan semakin lestari. (Wid/Rul)-f

## MENYAMBUT HARI RABIES SEDUNIA

### Vaksinasi 1.500 Hewan Pembawa Rabies

WONOSARI (KR)- Tidak kalah dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian Gunungkidul dalam rangka menyambut Hari Rabies se Dunia menyelenggarakan vaksinasi terhadap Hewan Pembawa Rabies (HPR) seperti anjing, kucing dan kerbau. Lokasi vaksinasi tersebar di enam unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas), Wonosari, Nglihar, Playen, Semanu, Karangmojo dan Panggang. Selain itu juga dilayani tem- praktek dokter mandiri, drh Agus Riyanto (Playen), drh Adhit Dwi Oktawan (Karangmojo), drh Asih Susanti (Wonosari), drh Yuliana Mantilia (Wonosari) dan drh Nurwahyudi (Nglihar). Puncak vaksinasi ra-

bies dilakukan di Dinas Pertanian Gunungkidul tanggal 28 September yang akan datang. "Sehingga bagi pemilik anjing, kucing dan kerbau belum vaksin dapat datang di Kantor Dinas Pertanian," kata Kepala Dinas Pertanian Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto didampingi Kasi Kesehatan Hewan drh Retno Widyastuti, Jumat (10/9).

Kepala Diperta Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto mengakui masih ditemukan banyak HPR yang tidak terpelihara. Artinya ada yang tidak ada yang memiliki. Semua HPR sudah dalam pemantauan petugas-petugas kesehatan hewan. Sehingga keberadaannya terpetakan dan dapat terdeteksi keber-



KR-Istimewa

#### Vaksinasi rabies di Gunungkidul

adaannya. Termasuk beberapa wilayah ada kerbau-kerbau liar yang sering merusak tanaman petani. "Dinas sudah

melakukan koordinasi dengan Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA)," ujarnya. (Ewi)-f

## Pemanfaatan Data STR-SIP Dokter

WATES (KR) - Dalam menjalankan praktik kedokteran baik di fasilitas pelayanan kesehatan maupun praktik mandiri, setiap dokter dan dokter gigi harus mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR) yang dikeluarkan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) dan Surat Izin Praktek diterbitkan pemerintah kabupaten (pemkab) setempat.



KR-Asrul Sani

#### Bupati Drs Sutedjo (tiga kanan) dan drg Andriani (tengah) menunjukkan nota kesepakatan kerja sama.

"Kerja sama ini penting untuk melindungi pasien sekaligus mempertahankan dan meningkatkan mutu praktik kedokteran serta memberikan kepastian hukum kepada masyarakat, dokter dan dokter gigi sesuai amanat pasal 3 Undang-undang nomor 29/2004 tentang Praktik Kedokteran," kata Wakil Ketua I KKI, dr Andriani saat penandatanganan nota kesepakatan antara Pem-

kab Kulonprogo dengan KKI di Ruang Sermo Kompleks Kantor Bupati Kulonprogo, Kamis (9/9).

Penandatanganan nota kesepakatan dan kerjasama dilakukan Bupati Drs Sutedjo dan dr Andriani disaksikan Sekda Ir RM Astungkoro, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMP) Agung Kurniawan MSi, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) dr Sri Budi Utami dan

Kabag Hukum Muhadi SH. Sementara Bupati Sutedjo menegaskan, kesepakatan menjadi pedoman bagi para pihak yang menandatangani nota kesepakatan dalam menyusun kebijakan mengenai penyediaan data STR dan SIP Dokter dan Dokter Gigi dalam mendukung pemantauan dan pengawasan terhadap praktek dokter dan dokter gigi. (Rul)-f

## Vaksinasi Jaga Kiai Jaga Santri



KR-Widiastuti

#### Pelaksanaan vaksinasi di Pondok Pesantren Nurul Haromain.

SENTOLO (KR) - Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya untuk membentuk kekebalan secara kelompok (herd immunity). Perlindungan dari pandemi Covid-19 tak terkecuali juga dilaksanakan untuk pondok pesantren. Ini dalam rangka untuk menjaga kiai dan santri pondok pesantren dari paparan Covid-19.

Hal itu dikatakan Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd

di sela-sela pelaksanaan vaksinasi di Pondok Pesantren Nurul Haromain Tuksono Sentolo, Kamis (9/9).

Pelaksanaan vaksinasi ini merupakan kerjasama Pemkab, Kankemenag, Baznas Kulonprogo, TNI, Polri, PCNU, dan PP Nurul Haromain. Sasaran sebanyak 2.000 orang yang terdiri kiai, ustadz, santri, unsur Badan Otonom NU Kulonprogo, dan masyarakat.

Kakanwil Kemenag DIY,

Dr H Masmin Afif MAg menyatakan bahwa vaksinasi tersebut sebagai upaya untuk pencegahan penyebaran Covid-19. "Meski sudah vaksin, tetapi jangan lengah, tetap taati protokol kesehatan," kata Masmin Afif yang secara khusus menyampaikan terima kasih kepada Pengasuh PP Nurul Haromain KH Sirodjan Muniro yang telah memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi tersebut.

Senada dengan Kakanwil, Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo juga berpesanan kepada warganya agar tidak lengah. "Meski sudah vaksin tahap 1 atau 2, namun jangan lengah. Pandemi ini belum berakhir. Meski sudah ada penurunan level, namun protokol kesehatan harus tetap ditaati demi keselamatan bersama," pesan Sutedjo. (Wid)-f

WONOSARI (KR) - Kasus Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) mengalami penurunan. Bahkan jika penambahan sebelumnya bisa mencapai angka seratus dalam sehari kini turun di kisaran angka 10 hingga 30. Namun demikian, Dinkes mengimbau masyarakat untuk tetap mentaati protokol kesehatan (prokes).

"Meskipun kasus mengalami penurunan, masyarakat tetap diminta untuk menerapkan prokes. Guna mendukung pencegahan maupun penanggulangan Covid-19," kata Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati, Jumat (10/9).

Sedangkan untuk data pada, Jumat (10/9) siang, penambahan sebanyak 10 kasus, 42 sembuh dan yang dalam perawatan 315 orang. Berkait dengan

pelaksanaan vaksinasi, pada Rabu (8/9) menurut dr Dewi Irawati sudah mencapai 49,96 persen. Upaya vaksinasi terus dilakukan untuk mengejar target kekebalan kelompok 70 persen. "Peningkatan capaian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Harapannya tentu kekebalan kelompok dapat segera tercapai dengan adanya dukungan berbagai pihak pada pelaksanaan vaksinasi," imbuhnya.

Sementara itu di Gunungkidul saat ini tak ada lagi RT yang berstatus sebagai zona merah. Bahkan zona orange di seluruh wilayah Gunungkidul tinggal menyisakan 6 RT saja. Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS turut menyambut baik situasi terkini pandemi Covid-19 di Gunungkidul.

"Semua bergerak untuk vaksin. Termasuk keterlibatan TNI dan Polri. Kesadaran masyarakat ju-

ga tinggi untuk ikut vaksin, terbukti antusiasmenya saat vaksinasi massal," ujarnya. (Ded)-f

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI ) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	10-Sep-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL	
USD	14.175	14.475	
EURO	16.750	17.050	
AUD	10.425	10.625	
GBP	19.600	20.000	
CHF	15.400	15.750	
SGD	10.875	11.225	
JPY	128,50	132,50	
MYR	3.350	3.550	
SAR	3.700	3.950	
YUAN	2.125	2.275	

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing